

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *make a match* tergolong sedang dan memperoleh nilai rata-rata 63 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 50 serta standar deviasinya 10,075.
2. Hasil belajar siswa tergolong sedang namun terdapat peningkatan setelah diterapkan metode *make a match*. Hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 77,5 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 50 serta standar deviasinya 12,22.
3. Penerapan metode *make a match*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi perilaku tercela di SMPN 4 Sungai Lilin sebelum dan sesudah diterapkan metode *make a match*, hasilnya yaitu pada taraf signifikan 5 % = 2,04 dan pada taraf signifikan 1 % = 2,75. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena $2,04 < 4,68 > 2,75$.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian penulis di atas yang berjudul meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran PAI materi perilaku tercela kelas VIII SMPN 4 Sungai Lilin, maka penulis memberikan saran kepada beberapa instansi pendidikan khususnya SMPN 4 Sungai Lilin.

1. Kepada Kepala Sekolah SMPN 4 Sungai Lilin lebih memberikan perhatian terhadap proses belajar mengajar, sarana dan prasarana terutama guru dan siswa agar dapat mencetak guru dan siswa yang memiliki kompeten
2. Kepada segenap guru-guru yang mengajar di SMPN 4 Sungai Lilin untuk lebih meningkatkan motivasi siswa ketika belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Kepada para siswa-siswi SMPN 4 Sungai Lilin diharapkan agar lebih aktif lagi dalam belajar dan siswa memiliki inisiatif untuk mencari informasi tentang materi yang akan dibahas sehingga siswa tidak terkesan hanya menerima saja.
3. Dan untuk penulis sendiri diharapkan agar menjadi guru yang benar-benar mendidik terutama membentuk Akhlakul Karimah, karena menurut penulis karena akhlak lah yang dapat membuat manusia menjadi lebih baik, yang pintar mengajari yang kurang pintar bukan membodohi dan menyalahi kodratnya sebagai pendidik, dan menjadi guru yang cerdas berwawasan luas.